

Abstrak

Memoar Mia Bustam: Melampaui Melankolia Kaum Kiri

Dian Astrid Widjaja
Universitas Sanata Dharma
2025

Tesis ini bertujuan menganalisa memoar Mia Bustam, seorang seniman, ketua LEKRA Yogyakarta, penulis, tahanan politik, dan penerjemah kiri Indonesia. Mia memiliki lensa unik untuk memahami kompleksitas pengalaman perempuan dalam pusaran pergolakan politik dan sosial pasca 1965. Penelitian ini menganalisis menggunakan pendekatan feminis interseksional meliputi teori feminis radikal (personal adalah politis), historiografi feminis, kritik sejarah seni feminis dan konsep melankolia kiri Walter Benjamin.

Penelitian ini melihat bagaimana proses Mia Bustam menuliskan memoarnya sebagai usaha untuk menyusun historiografi perempuannya sendiri. Bagaimanakah konsep feminis radikal “yang personal dan politik” diaplikasikan dalam usaha Mia Bustam mengkritik penulisan sejarah seni rupa Indonesia yang androsentris? Yang mana seringkali mengesampingkan peranan perempuan, tidak menuliskannya sebagai seniman dan mengecilkan dirinya hanya sebagai “istri pertama” dari seorang seniman terkenal saja. Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk menjawab apakah memoar Mia Bustam bisa dilihat sebagai usaha melampaui kondisi “melankolia kaum kiri” Indonesia untuk tak hanya melihat dirinya sebagai “mereka yang dikalahkan” selepas 1965.

Analisis memoar ini menggali bagaimana pengalaman Mia Bustam merefleksikan dan mengartikulasikannya dalam Tetralogi Memoarnya yang baru-baru saja lengkap diterbitkan. Bagaimana Mia menuliskan perasaan kehilangan, kekecewaan, dan alienasi yang mendalam akibat stigmatisasi dan marginalisasi atas apa yang dialami kaum kiri di Indonesia (termasuk simpatisannya). Penelitian ini mengeksplorasi memoar Mia Bustam sebagai upaya untuk merekonstruksi narasi sejarah dari perspektif ingatan perempuan, yang seringkali terpinggirkan dalam catatan sejarah yang didominasi oleh narasi maskulin. Hal ini menjadi krusial dilakukan untuk penulisan sejarah Indonesia yang lebih setara dan adil.

Penelitian ini menempatkan memoar Mia Bustam sebagai sumber historiografi perempuan yang berharga untuk memberikan wawasan mendalam tentang peranan perempuan dalam seni rupa dan gerakan kiri, kerja perawatan yang meliputi wilayah domestik, organisasi, pengalaman mereka dalam pemenjaraan dan represi politik, segala upaya perempuan dalam mempertahankan hidup, ingatan dan identitas mereka sebagai bagian dari sejarah Indonesia.

Kata Kunci: Mia Bustam, historiografi perempuan, 1965, melankolia kiri, Walter Benjamin

Abstract

Mia Bustam's Memoir: Transcending Leftist Melancholy

Dian Astrid Widjaja
Sanata Dharma University
2025

This thesis endeavors to analyze the memoir of Mia Bustam, an artist, chairperson of LEKRA Yogyakarta, writer, political prisoner, and translator of the Indonesian left. Mia's work provides a distinctive viewpoint on the intricacies of women's experiences during the period of political and social turbulence that ensued in the aftermath of 1965. This study employs an intersectional feminist approach, incorporating radical feminist theory ("the personal is political"), feminist historiography, feminist art history criticism, and Walter Benjamin's concept of left melancholy.

This research examines how Mia Bustam's process of writing her memoirs serves as an effort to construct her feminist historiography. The following inquiry seeks to elucidate the manner in which the radical feminist concept of "the personal is political" is applied in Mia Bustam's critique of the androcentric writing of Indonesian art history. This tendency frequently disregards the significance of women, fails to acknowledge her as an artist, and reduces her to the mere role of "first wife" to a renowned artist. Finally, the objective of this research is to determine whether Mia Bustam's memoirs can be regarded as an endeavor to transcend the prevailing state of "left melancholy" in Indonesia, thereby challenging the perception of the "defeated ones" among the Indonesian left that prevailed following 1965.

The analysis of this memoir explores how Mia Bustam's experiences are reflected and articulated in her recently completed Tetralogy of Memoirs, and how she writes about the deep feelings of loss, disappointment, and alienation caused by the stigmatization and marginalization of the left in Indonesia (including its sympathizers). This research explores Mia Bustam's memoirs as an attempt to reconstruct historical narratives from the perspective of women's memories, which are often marginalized in historical records dominated by masculine narratives. This is of the utmost importance for the creation of a more equitable and fair Indonesian history.

This research position utilizes Mia Bustam's memoirs as a significant source of women's historiography, offering profound insights into the role of women in the arts and the leftist movement. The care work encompassed by this source includes the domestic sphere, organizations, experiences in imprisonment and political repression, and the endeavors of women to preserve their lives, memories, and identities as part of Indonesian history.

Keywords: Mia Bustam, women historiography, 1965, left melancholy, Walter Benjamin